

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek memiliki berbagai macam potensi tempat wisata baik itu Seni, sejarah dan budaya, serta potensi kehidupan masyarakat. Dari Banyak aktivitas wisata yang di jumpai di kawasan Trenggalek yang menjadi perhatian publik, terutama di kawasan Watulimo yang memiliki tiga pantai yang tetap dijaga keindahannya sampai sekarang. Pemerintah hingga saat ini terus berusaha menjadikan wisata pantai salah satunya di kawasan Watulimo sebagai ikon pariwisata Kabupaten Trenggalek yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut (PAD) Kabupaten Trenggalek.

Dengan pengelolaan yang baik yang didukung oleh para stakeholder khususnya DISPARBUD, pariwisata berperan untuk memberdayakan sumber daya yang langka serta menjadikan industri pariwisata dapat diperpanjang siklus hidupnya dan berkelanjutan. Dalam pengembangan strategi pariwisata dan kebijakan, otoritas yang bertanggung jawab, harus mempertimbangkan pandangan dari sejumlah pemangku kepentingan termasuk industri, penduduk, kelompok khusus yang mewakili kepentingann lingkungan dan masyarakat, serta wisatawan sendiri.

Yang artinya pengembangan atas kemajuan daerah wisata tidak lepas dari peran pemerintah yaitu DISPARBUD sebagai fasilitator dari pemerintah pusat, serta juga sebagai stimulator yang artinya pemerintah dapat

menciptakan strategi untuk membangun objek dan daya tarik wisata dengan berbagai cara yang telah dilakukan.

Dalam pariwisata, Islam menggaris bawahi niat atau tujuan yang amar ma'ruf nahi mungkar dalam perjalanan pariwisata.⁷⁶ Dari kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa pariwisata menurut Islam itu semua tergantung dari niat dan tujuan berwisata. Pariwisata sendiri adalah perjalanan manusia yang memiliki tujuan tertentu dengan mengagumi keindahan ciptaan Allah.

Ditempat wisata ada fasilitas yang menunjang perkembangan lokasi wisata, dan jika dilihat dari kacamata ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari ekonomi Islam adalah mengembangkan dan memproduksi barang dan jasa. Yang harus sesuai dengan syariat Islam. Begitupun dengan pariwisata syariah. Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan, selain itu pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan rohani.

Wisata pantai Prigi juga sudah mulai menerapkan prinsip syariah dalam lokasi wisatanya seperti menyediakan makanan-makanan yang halal, ada juga tempat khusus bagi wisatawan muslim untuk beribadah dan lain sebagainya.

Berkembangnya destinasi wisata Pantai Prigi memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar, sehingga dapat

⁷⁶ *Ibid*, hal. 65

mengurangi jumlah pengangguran masyarakat desa Tasikmadu serta meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat itu sendiri. Selain itu destinasi wisata memang dikembangkan agar ikut andil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dari temuan yang diperoleh peneliti dilokasi penelitian yaitu kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dan lokasi wisata Pantai Prigi. Ada kemiripan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta Desi dan V Indah Sri Pinasti (2017) dengan judul Pariwisata dan Budaya (Studi peran serta masyarakat local dalam pengelolaan Pariwisata di kampung Pitu, Nglanggrenan, Patuk, Gunung Kidul). Yaitu setiap masyarakat yang ada disetiap lokasi wisata semuanya turut andil dalam mengembangkan lokasi wisata, serta pokdarwis selaku pengelola lokasi wisata yang juga difasilitasi oleh pemerintah yang dalam hal ini adalah DISPARBUD. Yang bekerja sama membangun lokasi wisata untuk meningkatkan APBD daerah lokasi wisata yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat yang ada didaerah tersebut.

Pemberdayaan masyarakat yang mana pemberdayaan berarti kekuatan dalam diri manusia dan suatu sumber kreativitas. Secara konseptual pemberayaan (empoworment) berasal dari kata power (kekuasaan), pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang.⁷⁷

Berdas Berdasarkan teori pemberdayaan diatas, DISPARBUD dan Masyarakat sekitar lokasi wisata telah mampu dan ikut serta dalam mengembangkan wisata dengan sebaik mungkin serta tugas DISPARBUD

⁷⁷ Hermanto dan Winarno, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 72

sebagai fasilitator sudah sangat proporsional dan masyarakat yang diarahkan juga menerima arahan dengan baik sehingga terciptalah lokasi wisata yang berkembang disuatu daerah.

Hal ini juga sudah sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan yaitu mendirikan masyarakat dan atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah hidup yang lebih baik dan seimbang.

B. Kendala yang Dihadapi DISPARBUD Dalam Mengembangkan Wisata Pantai di Prigi di Kabupaten Trenggalek

Dalam pelaksanaan program tidak terlepas dari kendala-kendala yang akan dihadapi mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan. Demikian juga dengan DISPARBUD Trenggalek dalam menjalankan perannya dalam mengembangkan potensi obyek wisata di Kabupaten Trenggalek selalu ada faktor penghambat yang terjadi.

Kesimpulan dari semua kendala yang dialami DISPARBUD ada beberapa poin, diantaranya:

- a. Dana yang terbatas yang dapat mempengaruhi tidak lancarnya pembangunan pariwisata
- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang dapat mengkapitalisasi potensi kebudayaan dan pariwisata
- c. Rendahnya kesadaran dari masyarakat (pengunjung) tentang pentingnya pengembangan pariwisata melalui menjaga kebersihan di sekitar pantai.

Program pengelolaan objek wisata alam merupakan hal yang sangat penting demi meningkatkan kualitas objek wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung pada objek wisata tersebut.

Selain itu kendala-kendala di atas, terdapat juga kendala utama pada setahun terakhir ini yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia, yang mengakibatkan seluruh tempat yang menyebabkan kerumunan orang dilarang untuk buka, sehingga sangat berpengaruh bagi pengembangan destinasi wisata, khususnya Pantai Prigi.

Wisata pantai prigi terdampak karena adanya pandemi covid-19, dimana semua tempat yang menyebabkan kerumunan dilarang untuk buka. PAD daerah sempat turun juga masyarakat yang berdagang di kawasan pantai prigi tidak bisa membuka lapaknya karena tidak ada pengunjung yang mendatangi tempat wisata. Hanya saja saat ini untuk bulan-bulan ini setelah era new normal pantai prigi telah dibuka kembali untuk pengunjung namun harus dengan protokol kesehatan yang ketat, serta mengurangi jumlah pengunjung yang hadir.

C. Solusi Apa Yang Dilakukan Disparbud Dalam Menyelesaikan Permasalahan Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi Di Trenggalek

Dari hasil beberapa temuan dilapangan terdapat beberapa solusi untuk menghadapi kendala yang dialami oleh Disparbud dalam menangani

perkembangan wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek. Solusi tersebut diantaranya memaksimalkan potensi dari wisata untuk memaksimalkan dana yang ada dan memanfaatkan dana yang sudah disediakan pemerintah daerah untuk pengembangan wisata khususnya pantai. Selain itu ada training dan pelatihan yang di adakan oleh Disparbud dalam meminimalisir kurangnya SDM yang mengelola lokasi wisata.

Untuk mensiasati kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lokasi wisata, kami dari pihak pengelola berusaha mengingatkan dengan cara memasang papan peringatan seperti jangan buang sampah sembarangan diberbagai sisi lokasi wisata. Dan untuk solusi dari dampak wabag cov-19 kita siasati dengan kordinasi yang dilakukan oleh beberapa pihak yang terkait. Selain kordinasi yaitu DISPARBUD akan melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dan stimulator yaitu berupa pembinaan langsung serta kordinasi terhadap pihak terkait. Kemudian menciptakan strategi-strategi untuk pengembangan wisata Pantai Prigi yang inovatif dan efisiensi, serta nyaman dalam berwisata.

Ada beberapa dampak dari adanya pariwisata diantaranya:

1. Sektor Ekonomi

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat : berdasarkan teori tersebut hasil penelitian dilapangan adalah sesuai dengan yang terjadi bahwa adanya wisata pantai Prigi bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar yaitu dengan membuka

usaha dagang maupun jasa dilokasi wisata sehingga bisa menjadi mata pencahariannya.

- b. Pengembangan pariwisata cukup berpengaruh positif untuk perluasan lowongan kerja serta peluang usaha: hal itu sesuai dengan yang ada dilapangan bahwa dengan adanya lokasi wisata mampu mengurangi sedikit angka pengangguran. Namun karena adanya wabah covid-19 yang muncul baru-baru ini cukup mengganggu perekonomian masyarakat.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, ciri khas, serta nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan dipadukan dengan buatan manusia yang menjadi sasaran kunjungan wisatawan.⁷⁸

Dari teori tersebut dapat ditemukan bahwa wisata di kabupaten Trenggalek memiliki daya tarik tersendiri seperti banyak sekali pantai yang bisa dijadikan referensi untuk didatangi wisatawan, selain itu akses ke lokasi tersebut juga mudah dijangkau. Dan juga sudah disediakan fasilitas seperti home stay, resto, hiburan, serta pantai prigi juga sering mengadakan even seperti Prigi Festival dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori pengembangan Pariwisata, ada beberapa hal yang bisa menunjang objek wisata diantaranya:

⁷⁸ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 57

1. Atraksi Wisata: merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk liburan. Berdasarkan teori tersebut wisata di Kabupaten Trenggalek Khususnya pantai prigi juga memiliki daya Tarik tersendiri. Pantai Prigi juga merupakan pantai selatan yang bisa dibilang bersahabat. Dan selain itu tidak jauh dari pantai prigi juga terdapat pantai lain seperti pantai mutiara dan pantai pasir putih.
2. Promosi dan Pemasaran: merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atraksi wisata supaya menarik para wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata. Dari teori tersebut, pihak DISPARBUD juga sudah berusaha memaksimalkan promosi dan pemasarannya melalui media masa (Koran dan majalah), media social (FB, IG, Youtube, dan Web Site), media elektronik (radio dan televisi) dan media manual seperti memasang baleho disetiap kawasan masuk Kabupaten Trenggalek.
3. Pasar Wisata: Pasar wisata juga merupakan bagian penting dalam pariwisata. Meski dalam perencanaannya belum diperlukan riset mendalam, namun informasinya mengenai trend perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motifasi dari wisatawan perlu dikumpulkan dari wisatawan yang akan berlibur. Berdasarkan analisis dari peneliti di wisata pantai prigi sudah menggunakan

teori ini namun belum maksimal. Masih memerlukan waktu untuk mencapai tahap ini.

4. Transportasi: seperti yang sudah dijelaskan oleh pihak DISPARBUD perihal transportasi, di kawasan wisata pantai prigi masih kurang dalam menyediakan moda transportasi, hal itu masih menjadi kendala yang akan segera diselesaikan.
5. Masyarakat setempat yang akan menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan). Dari teori tersebut bisa dipastikan bahwa masyarakat setempat ikut serta menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata.